



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1. Logo IOTA Studio

Dalam wawancara pada tanggal 19 November 2014, Eka Chandra menyebutkan bahwa IOTA studio merupakan perusahaan yang bergerak dibidang desain dan produksi yang berdiri pada tahun 2013. Perusahaan ini didirikan oleh Eka Chandra selaku *Director* dari IOTA studio bersama dengan Ratna Yoes istrinya sebagai *Creative Director*. Sejauh ini IOTA Studio telah menghasilkan beberapa produk di pasaran seperti komik “Albi” dai perusahaan Alfamart, Polychemie Glue, desain produk “Heavenly Blush”; sebuah produk *yogurt* yang telah dijual di pasaran, dan beberapa merek lainnya.

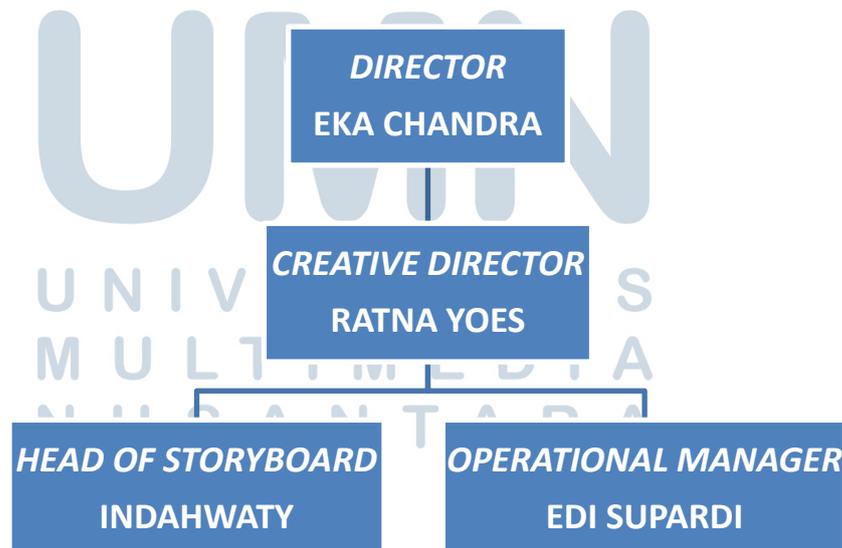
Pada awalnya IOTA Studio merupakan sebuah penerbit buku yang bernama Maximedia yang berdiri dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009. Maximedia kemudian berubah nama menjadi Lifemedia pada tahun 2010 dan kemudian pada tahun 2011 Lifemedia berubah menjadi IOTA Studio. Sebagai studio yang baru berdiri, IOTA Studio pada awalnya menangani pembuatan maskot dari Alfamart, yaitu “Albi”. Di bawah IOTA Studio “Albi” sebagai

maskot dari Alfamart tersebut kemudian berkembang menjadi komik yang berjudul “Albi”. Pada tahun 2013 IOTA Studio membuat IOTA Animation dengan tujuan untuk mengembangkan konsep yang telah dimilikinya.

IOTA merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Ibrani yang berarti titik. IOTA Studio memiliki visi untuk memberikan pengaruh dan nilai-nilai positif melalui *storytelling*, sedangkan misi IOTA Studio adalah membuat berbagai karya yang dapat disukai oleh anak-anak dan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

IOTA studio saat ini masih dalam tahap pengembangan konsep animasi “Albi” dan “Llyum” untuk persiapan menuju proses produksi. Selain mengerjakan konsep animasi, IOTA studio juga mengerjakan proyek-proyek desain dan masih menerbitkan buku yang ditulis sendiri oleh Ratna Yoes selaku *Creative Director* sekaligus *Scriptwriter*.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi IOTA Studio

2.3. Kondisi Kerja Magang



Gambar 2.3. Suasana Magang di IOTA Studio

IOTA Studio sebagai perusahaan yang baru berdiri memiliki karyawan dengan jumlah yang tidak banyak. Dengan menghasilkan karya-karya yang menarik seperti konsep-konsep animasi untuk "Albi" dan "Llyum", banyak dari mahasiswa yang akan menjalani magang memilih perusahaan ini. Oleh sebab itu kondisi magang ketika penulis berada di IOTA Studio banyak dikelilingi oleh mahasiswa-mahasiswa yang sama-sama sedang menjalani proses kerja magang, baik dari UMN, maupun dari universitas lain. Kondisi ini membuat suasana magang menjadi cukup nyaman dan menyenangkan karena penulis dapat berinteraksi sesama mahasiswa, mendapatkan masukan dan juga ilmu dari mahasiswa-mahasiswa lainnya. Jumlah mahasiswa magang yang banyak kadang-kadang membuat *supervisor* membuat tim-tim untuk mengerjakan suatu proyek, hal ini membuat penulis mendapatkan banyak pelajaran tentang bagaimana bekerja dalam tim.

Dalam mengerjakan proyek-proyek perusahaan, penulis dibimbing langsung oleh *supervisor* selaku *Director* dari IOTA Studio. Hampir dari seluruh mahasiswa yang sedang menjalani kerja magang juga dibimbing langsung oleh *Director* dari IOTA Studio. Hal tersebut memberikan banyak pelajaran kepada

para mahasiswa karena dapat dibimbing dan menyesuaikan standar dengan yang diinginkan oleh *Director* IOTA Studio. *Director* biasanya membimbing mahasiswa magang yang mengambil bidang pekerjaan *character design*, *environment design*, *concept art*, *animation*, dan bidang-bidang yang masih berhubungan dengan hal tersebut. Sedangkan bidang-bidang seperti *storyboard*, *scriptwriting*, dan *comic* dibimbing oleh *Creative Director*.



Gambar 2.4. Penulis Sedang Mengerjakan Pekerjaan dari *Supervisor*

Walaupun IOTA Studio bukanlah studio yang besar, namun setiap mahasiswa yang menjalani kerja magang disana mendapatkan meja untuk masing-masing mahasiswa. Namun, mahasiswa yang magang di IOTA Studio dianjurkan untuk membawa laptop sendiri, karena komputer yang dimiliki perusahaan cukup terbatas. Pekerjaan yang telah dikerjakan biasanya diminta untuk langsung dikirimkan ke *e-mail supervisor* untuk kemudian mendapatkan masukan dan revisi bila dibutuhkan. *Wi-Fi* disediakan oleh perusahaan sebagai fasilitas untuk mahasiswa yang menjalani proses kerja magang agar dapat digunakan untuk mencari inspirasi dan referensi akan pekerjaan yang diberikan. Selain itu terdapat pula buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan *supervisor*, seperti beberapa *artbook* dari film-film animasi terkenal, buku teori tentang *script*, dan beberapa buku lainnya.